

## Implementasi Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Peserta Didik

Kusuma Qolbi Nofa<sup>1</sup>, Achmad Wicaksono<sup>2\*</sup>, Rizka Nur Faidah<sup>1</sup>, Rizma Oktavianti<sup>1</sup>, Putri May Maulidia<sup>1</sup>, Julaikah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Program bimbingan belajar di RT 01 RW 13 Desa Waru dirancang untuk mengatasi rendahnya pemahaman dan minat belajar peserta didik akibat keterbatasan akses pendidikan tambahan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran sekolah dan memotivasi peserta didik agar lebih berminat dalam belajar. Program ini dilaksanakan secara tatap muka dengan metode pembelajaran berkelompok berdasarkan jenjang pendidikan, menggunakan LKPD sesuai kurikulum sekolah. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada rata-rata pemahaman dari 65% menjadi 85% serta 90% peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi. Keunikan program ini terletak pada pendekatan personal dan keterlibatan aktif orang tua yang meningkat dari 50% menjadi 80%. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap strategi pembelajaran di tingkat komunitas dan menyoroti pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dan masyarakat untuk keberhasilan akademik siswa.

### Kata kunci

Bimbingan belajar; Minat belajar; Pengabdian masyarakat

### Abstract

*The RT 01 RW 13 Waru Village tutoring program was designed to address students' low level of understanding and interest in learning due to limited access to additional education. The goal is to improve understanding of school subject matter and motivate students to be more interested in learning. This program is implemented face-to-face with a group learning method based on education level, using LKPD according to the school curriculum. The results showed a significant increase in average understanding from 65% to 85%, and 90% of participants felt more confident and motivated. The uniqueness of this program lies in the personal approach and active involvement of parents, which increased from 50% to 80%. This study contributes to learning strategies at the community level and highlights the importance of collaboration between schools and the community for student academic success.*

### Keywords

*Tutoring; Interest in learning; Community service*

Korespondensi  
Achmad Wicaksono  
wicaksono405.akn@unusida.ac.id

## Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada sistem pendidikannya (Andy S.K. Dahoklory *et al.*, 2023). Melalui pendidikan, generasi baru siap menjadi sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan berdaya saing. Bimbingan belajar merupakan kegiatan belajar pelengkap yang ditawarkan kepada anak-anak khususnya peserta didik tingkat taman kanak-kanak dan sekolah menengah pertama. Untuk meningkatkan minat belajar anak, bimbingan belajar merupakan pilihan yang tepat bagi orang tua.

Sebagai bentuk dukungan akademis, bimbingan belajar membantu siswa mencapai potensi akademis mereka sepenuhnya saat mereka terdaftar di sekolah (Awandi *et al.*, 2023). Inilah yang menjadi alasan mengapa berbagai bentuk pengajaran tersedia di berbagai tempat. Belajar adalah kewajiban yang harus dijalani oleh setiap individu sepanjang hidupnya. Para ahli mendefinisikan belajar sebagai proses atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh manusia, yang menghasilkan perubahan dalam diri mereka (Aliyyah *et al.*, 2024). Perubahan ini bersifat permanen dan tidak dapat dikembalikan ke kondisi semula.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak mempunyai kesempatan belajar yang layak (Tambunan and Lubis, 2022). Di beberapa daerah, khususnya daerah pedesaan, akses terhadap sarana belajar tambahan yang dapat membantu peserta didik lebih memahami mata pelajaran masih terbatas. Desa Waru, khususnya di RT 01 RW 13, merupakan salah satu wilayah yang mengalami masalah tersebut. Banyak siswa kesulitan memahami konsep yang diberikan di kelas, yang menyebabkan kurangnya motivasi dan keberhasilan akademik. Kurangnya sumber daya dan keterbatasan ekonomi orang tua juga merupakan faktor yang menghalangi peserta didik untuk memperoleh manfaat dari pengajaran akademik tambahan di luar jam sekolah.

Menghadapi situasi ini, diperlukan upaya konkrit untuk membantu peserta didik di bidang ini agar dapat meningkatkan pemahaman dan merangsang minat peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, program bimbingan belajar ini diluncurkan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pengabdian kepada masyarakat. Program bimbingan belajar merupakan rangkaian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan panduan belajar gratis kepada seluruh peserta didik taman kanak-kanak sampai sekolah menengah pertama di RT 01 RW 13 Desa Waru, dengan harapan dapat menambah pengetahuan peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut dan memicu minat belajar yang lebih besar. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta didik di Desa Waru semakin percaya diri dalam pembelajaran di sekolah, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil akademiknya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para orang tua dan masyarakat akan pentingnya menunjang pendidikan anaknya.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung secara offline atau tatap muka (Wicaksono *et al.*, 2023). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah belajar secara berkelompok sesuai kelas masing-masing. Kegiatan pembelajaran ini mempelajari mata pelajaran sesuai kurikulum sekolah dan peserta didik juga mendapat LKPD (lembar kerja peserta didik). Bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran ini antara lain buku, lembar kerja peserta didik (LKPD), pensil, pulpen, papan tulis dan spidol. Sasaran kegiatan pembelajaran ini adalah anak-anak warga Desa Waru RT 01 RW 13 yang bersekolah pada jenjang TK hingga SMP. Adapun rincian proses kegiatan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

1. Perizinan sebelum dibuatnya tutorial dikoordinasikan dengan ketua RT dan warga khususnya yang mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang masih bersekolah.
2. Pembagian menjadi beberapa kelompok: peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat kelas.
3. Pelaksanaan: Program dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Jumat. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit untuk setiap pertemuan, mulai pukul 18.00 hingga 19.30. Jadwal kegiatan ini

disesuaikan dengan aktivitas peserta didik sehari-hari, sehingga dapat mengikuti program tanpa mengganggu aktivitas lainnya.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan di RT 01 RW 13 Desa Waru berlangsung selama satu bulan, dengan sesi pertemuan dua kali dalam seminggu. Program ini diikuti 15 peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Pertama. Berikut hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini:

1. Peningkatan Pengetahuan Materi  
Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui tes pendahuluan dan tes akhir, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan materi oleh peserta didik. Pada tes awal rata-rata hasil yang diperoleh peserta didik sebesar 65%, sedangkan pada tes akhir rata-rata hasil meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pelajaran (Side *et al.*, 2023).
2. Peningkatan Minat Belajar  
Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah program untuk mengukur tingkat minat peserta dalam belajar. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa 90% peserta didik merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar setelah mengikuti program bimbingan belajar. Peserta didik juga merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat  
Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program juga meningkat. Pada awal program, hanya 50% orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar anak-anaknya. Namun, setelah program dimulai, tingkat partisipasi meningkat menjadi 80%. Orang tua semakin menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anaknya.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

### Pembahasan

1. Efektivitas Metode Pengajaran  
Pembelajaran kelompok menurut masing-masing kelas merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan ini. Setiap bimbingan diawali dengan identifikasi kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, dilanjutkan dengan penjelasan materi yang lebih mendalam disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, terutama karena peserta didik mendapat perhatian dan penjelasan yang lebih terfokus dibandingkan di dalam kelas biasa (Masnawati *et al.*, 2023).

## 2. Peran Tentor

Peran tentor dalam program ini sangat krusial. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator yang mendorong peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari kemampuan tentor dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

## 3. Tantangan dan Solusi

Meskipun program ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- a. Keterbatasan Fasilitas: Fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas, baik dari segi ruang belajar maupun alat-alat pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, tentor memanfaatkan ruang-ruang kosong di balai RT sebagai tempat belajar sementara, serta menggunakan materi pembelajaran sederhana yang mudah diakses.
- b. Variasi Tingkat Kemampuan: peserta didik yang mengikuti program ini berasal dari berbagai jenjang pendidikan, sehingga tingkat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran sangat bervariasi. Untuk itu, program ini menerapkan pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan, sehingga setiap peserta didik mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya.

## 4. Dampak Jangka Panjang

Program ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam jangka pendek, tetapi juga diharapkan memiliki dampak jangka panjang dalam pembentukan karakter dan kebiasaan belajar peserta didik. Dengan meningkatnya pemahaman dan minat belajar, peserta didik diharapkan dapat lebih mandiri dalam belajar di masa depan, serta memiliki motivasi yang lebih kuat untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

## Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada RT 01 RW 13 Desa Waru di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

## Kesimpulan

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan di RT 01 RW 13 Desa Waru berhasil meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik secara signifikan. Melalui pendekatan yang interaktif dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kegiatan ini mampu menjadikan proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Partisipasi aktif dari para peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih termotivasi dan memiliki minat yang lebih besar untuk belajar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman dan minat belajar di kalangan peserta didik di wilayah tersebut. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan dikembangkan lebih lanjut untuk memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, Ketua RT dan warga RT 01 RW 13 desa Waru di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

Aliyyah, R.R. *et al.* (2024) 'Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Community Service through Tutoring Activities', *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i1.1158511585>.

- Andy S.K. Dahoklory *et al.* (2023) 'Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Bimbingan Belajar Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Patti', *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), pp. 149–159. Available at: <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i4.1596>.
- Awandi, H. *et al.* (2023) 'Program Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa di Pekon Tapak Siring, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2(2), pp. 54–58. Available at: <https://doi.org/10.70110/jppmi.v2i2.27>.
- Masnawati, E. *et al.* (2023) 'Optimalisasi Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar di Malam Hari', *Communnity Development Journal*, 4(2).
- Side, S. *et al.* (2023) 'Bimbingan Belajar Mahasiswa Matematika KKNT 2022 Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Akademik Anak-Anak Desa Mallongi-Longi, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan', *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/panrannuangku1628>.
- Tambunan, M.A.M. and Lubis, Y. (2022) 'Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam', *Maspul Journal of Community Empowermen*, 4(2).
- Wicaksono, A. *et al.* (2023) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Mengoptimalkan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa', *Ekobis Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).